



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



**BSPJI AMBON**  
Balai Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Ambon

**PERIODE TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2025**

# LAPORAN

**PENGENDALIAN DAN EVALUASI  
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN  
SESUAI PP 39 TAHUN 2006**

---

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA  
INDUSTRI AMBON**



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**  
**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**  
Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas  
PO BOX 1136, Ambon 97128

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan I Tahun anggaran 2025 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan I mengacu pada PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon)

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 14 April 2025

Kepala BSPJI Ambon



Soni Pitriajaya

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	IV
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
I.1. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
I.2. Latar Belakang Kegiatan .....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN .....	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025 .....	5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	9
3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja .....	20
Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas ..	25
Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 .....	26
Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.....	28
Sasaran Kegiatan I: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.....	36
Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan .....	37
Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.....	38
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik .....	39
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi .....	40

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan .....	44
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan .....	50
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin .....	50
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan .....	50
3.3 Langkah Tindak Lanjut.....	50
BAB IV PENUTUP.....	52

## LAMPIRAN

FORM A

FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI

FORM ALKI

FORM EMONEV BAPPENAS



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitas kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

## 1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Tahun Anggaran 2025. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

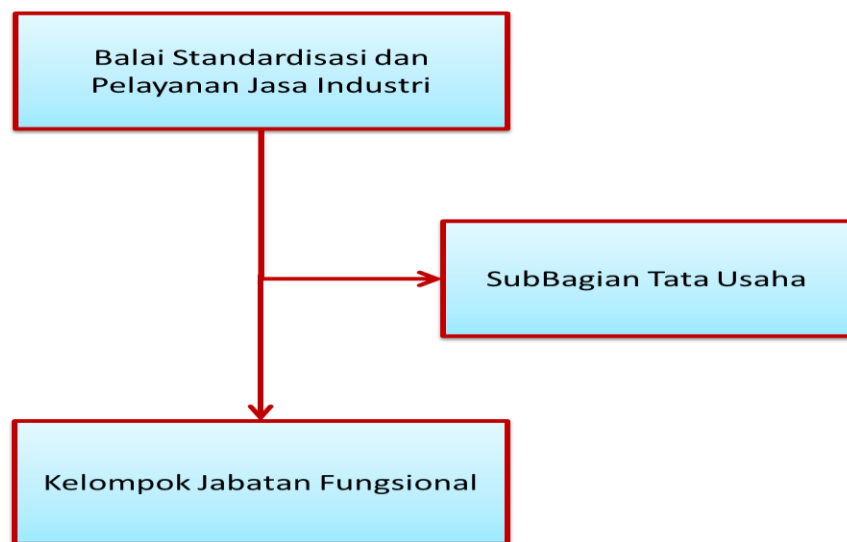
### 1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
  - 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
  - 2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

- 3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



**Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon**

## BAB 2 RENCANA PROGRAM /KEGIATAN

### 2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2025 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2025 Nomor SP DIPA-019.07.2.248145/2025 dengan jumlah pagu awal anggaran **9.358.210.000,-** (sembilan milyar tiga ratus lima puluh delapan juta dua ratus sepuluh rupiah ) dengan rincian :

**1. Rupiah Murni** : Rp8.650.270.000

**2. PNBP** : Rp707.940.000

Dalam anggaran DIPA BSPJI Ambon terdapat :

**1. Pagu Efektif** : Rp. 7.603.210.0000

**2. Pagu Blokir** : Rp. 1.755.000.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2025 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

**Tabel 2.1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2025**

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
<b>6077</b>	<b>Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b>	<b>407.940.000</b>		
<b>6077.AEC</b>	<b>Kerjasama</b>	<b>34.688.000</b>	<b>1</b>	<b>Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan</b>
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	34.688.000	3	Dokumen
<b>6077.AEF</b>	<b>Sosialisasi dan Diseminasi</b>	<b>3.940.000</b>	<b>25</b>	<b>Orang</b>
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	<b>3.940.000</b>	25	Orang
<b>6077.BAD</b>	<b>Pelayanan Publik kepada industri</b>	<b>369.312.000</b>	<b>34</b>	<b>Industri</b>
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	89.034.000	9	industri
BAD.024	Jasa Pelayanan teknis kalibrasi	47.400.000	8	industri

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
BAD.036	Jasa Pelayanan teknis sertifikasi	32.570.000	3	industri
BAD.047	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	104.000.000	1	industri
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	96.308.000	13	industri
<b>6042</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri</b>	<b>8.950.270.000</b>		
<b>6042.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>8.950.270.000</b>	<b>3</b>	<b>Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit</b>
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	8.922.000	2	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	8.650.270.000	1	Layanan
<b>6042.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>41.500.000</b>	<b>5</b>	<b>Unit, M2, Per Paket</b>
EBB.951	Layanan Sarana Internal	41.500.000	5	Unit
<b>6042.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>200.000.000</b>	<b>9</b>	<b>Orang, Layanan, Rekomendasi</b>
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200.000.000	9	Orang
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>49.578.000</b>		<b>Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi</b>
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4.500.000	2	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	14.802.000	1	Dokumen
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	24.604.000	1	Dokumen
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	5.672.000	2	Dokumen
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipn	28.908.000	1.00	Dokumen

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelaskan seperti pada tabel 2.

**Tabel 2.2 Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja**

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	5.650.270.000
2	Belanja Barang	3.666.440.000
3	Belanja Modal	41.500.000

Sejak di tetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2025 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2025 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp9.358.210.000,-** (sembilan milyar tiga ratus lima puluh delapan juta dua ratus sepuluh rupiah )BSPJI Ambon telah melakukan revisi sebanyak 1 (satu) kali dalam dalam kurun waktu dari triwulan I yaitu :

**Tabel 2.3. Rincian Revisi DIPA BSPJI Ambon TA 2025**

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
1	DIPA 0	2 Desember 2024	9.358.210.000	10.444.094.000	Awal
2	DIPA 1	21 februari 2025	9.358.210.000	9.358.210.000	Revisi DIPA Efisiensi Anggaran Nota Dinas Kepala BSKJI no 105/BSKJI/PR/II/2025 tanggal 17 februari 2025

## 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2025. Berikut tabel 4 sasaran dan indikator BSPJI Ambon tahun 2025

**Tabel 2.4. Tabel Sasaran dan Indikator Kinerja BSPJI Ambon**

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian	Unit Terkait
				2025	
<b>SK1</b>	<b>Meningkatnya Kualitas dan Layanan Jasa Industri</b>				
	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.63	BSPJI Ambon
	2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	100	BSPJI Ambon
<b>SK2</b>	<b>Terwujudnya layanan jasa industri yang Professional</b>				
	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	80	BSPJI Ambon
	2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	40	BSPJI Ambon
<b>SK3</b>	<b>Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri</b>				
	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	5%	BSPJI Ambon
	2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	179	BSPJI Ambon
	3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	0,02	BSPJI Ambon
<b>SK4</b>	<b>Terwujudnya SDM yang profesional</b>				
	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	81,30	BSPJI Ambon
<b>SK5</b>	<b>Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik</b>				
	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20	BSPJI Ambon
	2	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeksi	3,60	BSPJI Ambon
	3	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00	BSPJI Ambon
<b>SK6</b>	<b>Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien</b>				
	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh	Persen	50	BSPJI Ambon

Sasaran Program/ Kegiatan	Kode	Indikator	Satuan	Indikasi Capaian	Unit Terkait
				2025	
		Satker			
	2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	60,10	BSPJI Ambon
<b>SK7</b>	<b>Terwujudnya akuntabilitas organisasi</b>				
	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	79,50	BSPJI Ambon
	2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94	BSPJI Ambon
<b>SK8</b>	<b>Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri</b>				
	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Indeks	61,08	BSPJI Ambon

Dan perjanjian kinerja dari BSPJI Ambon tahun 2025 terlihat pada tabel 2.5 di bawah ini

**Tabel 2.5. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2025**

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.63	Indeks
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	100	Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/ Instansi
2.	Terwujudnya layanan jasa industri yang Professional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	80	Persen
		2	Nilai <i>Net Promoter Score (NPS)</i>	40	Nilai
3.	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan egera Bukan Pajak (PNBP)	5%	Persen
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	179	Hasil Layanan
		3	Nilai <i>Revenue on Asset (RoA)</i>	0,02	Persen
4	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	78	Indeks
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen

No	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		2	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,60	Indeks
		3	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00	Persen
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,10	Nilai
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	Nilai
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai
8	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	61,08	Persen

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja**

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus didukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya.

1. Sasaran Kegiatan I – Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
2. Sasaran Kegiatan II – Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
3. Sasaran Strategis III – Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
4. Sasaran Strategis IV – Terwujudnya SDM yang profesional
5. Sasaran Strategis V – Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik
6. Sasaran Strategis VI – Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
7. Sasaran Strategis VII – Terwujudnya akuntabilitas organisasi
8. Sasaran Strategis VIII – Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

BSPJI Ambon menetapkan rencana aksi dari Triwulan I hingga Triwulan I Tahun Anggaran 2025 guna pencapaian keberhasilan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1. Tabel Rencana Aksi BSPJI Ambon TA 2025**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industr	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,63	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat evaluasi layanan jasa tahun 2024</li> <li>• Perencanaan Kegiatan</li> <li>• Pendistribusian Kuesioner kepada Pelanggan</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Januari,</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Februari</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Maret</li> <li>• Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW I</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat evaluasi layanan jasa TW I TA 2025</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan April,</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Mei</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juni</li> <li>• Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW II</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat evaluasi layanan jasa TW II TA 2025</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Juli</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Agustus</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan September</li> <li>• Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW III</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat evaluasi layanan jasa tahun TW III</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Oktober,</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan November</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Desember</li> <li>• Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW IV dan Akhir Tahun</li> </ul>
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang	100	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>• Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>• Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>• Melakukan kegiatan pengembangan</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>• Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		memanfaatkan layanan jasa industri							kelembagaan		
2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	80%	25%	- Membuat Perencanaan untuk Standar Pelayanan Minimum - melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	50%	melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	75%	melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	100%	melaksanakan layanan pengujian tepat waktu
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	40	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan Survey NPS dan teknik surveynya</li> <li>melakukan Survey NPS TW I</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>melakukan Survey NPS TW II</li> <li>Melakukan evaluasi hasil survey NPS TW I</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Survey NPS TW III</li> <li>Melakukan evaluasi hasil survey NPS TW II</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Survey NPS TW IV</li> <li>Melakukan Evaluasi hasil Survey NPS TW III</li> <li>Melakukan perhitungan rekapitulasi hasil NPS</li> </ul>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran</li> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melaksanakan layanan jasa pengujian</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran</li> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melaksanakan layanan jasa pengujian</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran</li> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melaksanakan layanan jasa pengujian</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran</li> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melaksanakan layanan jasa pengujian</li> </ul>
		Jumlah hasil layanan jasa industri	179	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW I</li> <li>Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW II</li> <li>Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>	75 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melakukan Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW III</li> <li>Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melakukan Rapat internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW IV</li> <li>Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	0,02	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset</li> <li>Melakukan Monitoring PNBPNBP</li> <li>Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW I</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset</li> <li>Melakukan Monitoring PNBPNBP</li> <li>Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW II</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset</li> <li>Melakukan Monitoring PNBPNBP</li> <li>Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW III</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset</li> <li>Melakukan Monitoring PNBPNBP</li> <li>Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW IV</li> </ul>
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM</li> <li>Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024</li> <li>Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024</li> <li>Penyusunan Program Pelatihan</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari - Maret</li> <li>Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari -Maret.</li> <li>Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni</li> <li>Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan April-Juni</li> <li>Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan April-Juni</li> <li>Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni</li> <li>Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan April - Juni</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Juli-September</li> <li>Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Juli-September</li> <li>Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli September</li> <li>Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-September</li> </ul>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Perencanaan terkait sistem yang bisa dintegrasikan dengan BSKJI</li> <li>Melakukan koordinasi terkait integrasi sistem</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW II</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW III</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan kegiatan pengintegrasian dengan sistem informasi BSKJI TW IV</li> </ul>
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,60	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Indeks Pelayanan Publik Tahun sebelumnya</li> <li>Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan public</li> <li>Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik</li> <li>Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan public</li> <li>Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik</li> <li>Penyusunan laporan indeks layanan public Semesetr I</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik</li> <li>Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik</li> <li>Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan public</li> <li>Self assessment penilaian/evaluasi layanan publik</li> <li>Penyusunan laporan indeks layanan public Semesetr II</li> </ul>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan tim SPBE</li> <li>Melakukan rapat tim SPBE</li> <li>Menentukan rencana kerja tim SPBE</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan reviu internal SPBE</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Reviu Manajemen SPBE</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan reviu Penerapan SPBE</li> </ul>
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	30	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta</li> <li>Pelaksanaan audit (Tentative)</li> <li>Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja</li> <li>Koordinasi dengan tim kerja</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja</li> <li>Penyusunan matrik tindak lanjut</li> <li>Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja</li> </ul>
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,10	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan,</li> <li>Ketersediaan SDM yang kompeten di</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan,</li> <li>Melakukan pelatihan dan</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan,</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan Oktober -</li> </ul>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
					bidang kearsipan, • Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan Januari - Maret		pendidikan untuk meningkatkan kompetensi SDM, • Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip, Penggunaan arsip bulan April - Juni		• Melakukan pengelolaan arsip Penciptaan arsip,  • Penggunaan arsip bulan Juli - September		Desember

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasil	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan LAK Tahun 2024</li> <li>• Rapat monev</li> <li>• Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana</li> <li>• Penyusunan dan penetapan Perkin 2025</li> <li>• Rapat koordinasi program</li> <li>• Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA</li> <li>• Penyusunan Satuan 3B</li> <li>• Penyusunan Renja, Renkin</li> <li>• Revisi DIPA penambahan pagu</li> <li>• Penilaian SAKIP</li> <li>• Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari</li> <li>• Penyusunan Lap PP 39 TW I TA 2025</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian laporan PP 39 TW I tahun 2025</li> <li>• Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei</li> <li>• Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW I</li> <li>• Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA</li> <li>• Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026</li> <li>• Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI</li> <li>• Penyusunan Lap PP 39 TW II TA 2025</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian laporan PP 39 TW II tahun 2025</li> <li>• Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus</li> <li>• Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW II</li> <li>• Revisi DIPA dan Pemutakhiran halaman III DIPA</li> <li>• Penyusunan Lap PP 39 TW III TA 2025</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan LAK Tahun 2025</li> <li>• Rapat monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III</li> <li>• penyampaian Laporan Capaian September-November</li> <li>• Rapat Monev Rencana Aksi dan Perjakin TW III</li> <li>• Penyusunan Laporan Pp 39 TW IV TA 2025</li> </ul>

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	25%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.	50%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.	75%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.	100%	Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA.
8	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	61,08	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN</li> <li>Penginputan SIRUP</li> <li>Pelaksanaan PBJ bulan Januari - Maret</li> <li>Evaluasi PBJ bulan Januari – Maret</li> <li>Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW I</li> </ul>	50%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung</li> <li>Pengadaan belanja alat perkantoran,</li> <li>Pelaksanaan PBJ Bulan April- Juni</li> <li>Evaluasi PBJ bulan April-Juni</li> <li>Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW II</li> </ul>	75%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung</li> <li>Pengadaan belanja alat perkantoran,</li> <li>Pelaksanaan PBJ Bulan Juli-September</li> <li>Evaluasi PBJ bulan Juli - September</li> <li>Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW III</li> </ul>	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan melalui EPurchasing/EKatalog/ Pengadaan langsung</li> <li>Pengadaan belanja alat perkantoran,</li> <li>Pelaksanaan PBJ Bulan Oktober-Desember</li> <li>Evaluasi PBJ bulan Oktober-Desember</li> <li>Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW IV</li> </ul>

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Pada perjanjian kinerja tahun 2025 terdapat 8 (delapan) Sasaran Kegiatan dengan 16 (enam belas) indikator yang harus dicapai. BSPJI Ambon melaksanakan seluruh kegiatan dengan berfokus pada seluruh sasaran kegiatan dan indikator kinerjanya dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja yang optimal dan mampu memberikan outcome bagi masyarakat serta mencapai tujuan yang telah tertuang dalam renstra. Realisasi capaian kinerja BSPJI Ambon berdasarkan indikator pada Perjanjian Kinerja dilaksanakan berdasarkan rencana aksi. Pada sasaran kegiatan pertama, yakni **Meningkatnya Kualitas dan Layanan Jasa Industri** dengan indikator kinerja pertama "Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri", pada triwulan I progres kegiatan telah tersedianya laporan indeks kepuasan masyarakat triwulan I TA 2025 dengan nilai indeks kepuasasn masyarakat 3,88. Selanjutnya, indikator kedua "Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri", pada triwulan I TA 2025 Jumlah perusahaan industri yang memanfaatkan layanan jasa industri adalah 67 perusahaan/instansi/pelaku usaha.

Pada sasaran kegiatan kedua, yakni **Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional**, untuk indikator pertama "Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)" pada triwulan I TA 2025 persentase ketepatan layanan pengujian sesuai SLA adalah 94,38%. Selanjutnya, indikator kedua "Nilai Net Promoter Score (NPS)", telah dilakukan pengukuran loyalitas pelanggan terhadap layanan balai dan kemungkinan pelanggan untuk merekomendasikan kepada pelanggan yang lain, pada triwulan I TA 2025 nilai NPS adalah 66,68%.

Pada sasaran kegiatan ketiga, yakni **Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri**, untuk indikator pertama adalah "Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)", dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan jasa teknis seperti pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi, rancang bangun perekayasaan industri dan pelatihan. Pada triwulan I telah terealisasi sebesar Rp 244.207.200 atau -12% dari target baseline tahun 2024 sebesar Rp 621.000.000. Pada indikator kedua, "*Jumlah hasil layanan jasa industri*", pada Triwulan I telah terealisasi sebanyak 135 order atau 75,42% dari target yang telah ditentukan. Pada indikator ketiga, "Nilai Revenue on Asset (RoA)", sampai Triwulan I adalah 0,76%.

Pada sasaran kegiatan keempat, **Terwujudnya SDM yang profesional** dengan indikator “ *Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)*”, dilaksanakan melalui pengukuran IP ASN berdasarkan data kualifikasi, kompetensi, dan kinerja seluruh pegawai yang pada triwulan ini berdasarkan data yang diperoleh dari Intranet Kementerian Perindustrian. Pada triwulan I belum diterima hasil penilaian IP ASN dari Biro OSDM.

Pada sasaran kegiatan kelima, **Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik**, indikator pertama “ *Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI*”) telah dilaksanakan telah dilakukan perencanaan terkait sistem yang bisa dintegrasikan dengan BSKJI, melakukan koordinasi terkait integrasi sistem. Selanjutnya indikator kedua adalah “*Indeks Pelayanan Publik (IPP)*” telah dilaksanakan Telah dilakukan pemasangan spanduk Zona Integritas BSPJI Ambon Tahun 2025, Banner Sarana Pengaduan Masyarakat dan pemasangan pegangan toilet untuk penyandang disabilitas. Indikator ketiga adalah “Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)” pada triwulan I ini telah dilaksanakan rapat untuk penentuan TIM SPBE dan rencana kerja yang dilakukan.

Pada sasaran kegiatan keenam, “**Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**”, dengan indikator “ *Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker*”, Pada triwulan I telah dilakukan persiapan untuk memperlengkapi dokumen dan data yang dibutuhkan. Selanjutnya indikator kedua adalah “*Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)*” pada triwulan I ini telah dilakukan pengelolaan arsip central file, pemberkasan arsip secara digital pada aplikasi Srikandi Bulan Januari - Maret 2025 dan melakukan penciptaan arsip keluar dengan menggunakan tanda tangan digital (TTE)

Pada sasaran ketujuh, **Terwujudnya akuntabilitas organisasi**, dengan indikator “*Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker*”, pada triwulan I ini telah dilakukan penilain SAKIP dan BSPJI Ambon memperoleh nilai 82,10 dengan kategori A. Selanjutnya indikator kedua adalah “*Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)*” pada triwulan I ini telah dilakukan .....

Pada sasaran kedelapan **Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri**, dengan indikator “ *Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah*”, pada triwulan I ini telah .....



a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatkan Kualitas dan layanan jasa Industri

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan I			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Kualitas dan layanan jasa Industri	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,63	3,88	107%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat evaluasi layanan jasa tahun 2024</li> <li>• Perencanaan Kegiatan</li> <li>• Pendistribusian Kuesioner kepada Pelanggan</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Januari,</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Februari</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Maret</li> <li>• Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW I</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Telah dilakukan Rapat evaluasi layanan jasa tahun 2024</li> <li>• Perencanaan Kegiatan</li> <li>• Pendistribusian Kuesioner kepada Pelanggan</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Januari,</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Februari</li> <li>• Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Maret</li> <li>• Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW I</li> </ul>	Tidak ada	Tidak ada
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	100	67	67%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>• Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>	Jumlah perusahaan/Industri/ Pelaku Usaha/Instansi untuk layanan pada TW I: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengujian</b></li> <li>o Perusahaan = 15</li> <li>o Instansi = 4</li> <li>o Mahasiswa =37</li> <li>• <b>Kalibrasi</b></li> <li>o Perusahaan = 0</li> <li>o Instansi = 0</li> <li>o Mahasiswa =0</li> <li>• <b>Sertifikasi</b></li> <li>o Perusahaan = 4</li> <li>• <b>Konsultasi</b></li> <li>o Pelaku Usaha = 3</li> <li>o Perusahaan = 1</li> <li>• <b>Pelatihan</b></li> <li>o Instansi = 1</li> <li>• <b>RBPI</b></li> <li>o Perusahaan = 0</li> <li>o Instansi = 0</li> <li>o Pelaku Usaha =0</li> </ul>	Tidak ada	Tidak ada

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja :

**1) Indikator Kinerja 1 : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri**

Keberhasilan indikator kinerja ini dilihat dari nilai yang nilai kepuasa masyarakat yang mendapat pelayanan publik dimana pedoman dalam perhitungan responden, penyusunan kuesioner, dan indeks mengacu pada Permen PANRB 14 tahun 2017.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi adalah 25%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah

- Telah dilakukan Rapat evaluasi layanan jasa tahun 2024
- Perencanaan Kegiatan
- Pendistribusian Kuesioner kepada Pelanggan
- Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Januari,
- Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Februari
- Melakukan survey kepuasan pelanggan bulan Maret
- Laporan Indeks Kepuasan Pelanggan TW I

Hasil laporan indeks kepuasan masyarakat pada triwulan I BSPJI Ambon telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan yaitu berada pada indeks 3,88 atau dengan nilai realisasi sebesar 107%.

**b) Kendala**

Tidak ada kendala.

**c) Rekomendasi**

Tidak ada rekomendasi

**2) Indikator Kinerja 2 : Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri**

Keberhasilan indikator kinerja ini dilihat banyaknya jumlah perusahaan industri/pelaku usaha ataupun instansi yang menggunakan jasa layanan balai pada tahun berjalan..

**d) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi adalah 25%. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah telah dilakukan kegiatan pelayanan jasa teknis baik untuk pengujian, sertifikasi

produk, lembaga pemeriksa halal, konsultasi dan rancang bangun perekayasaan industri. Adapun hasil yang telah didapat adalah :  
 Jumlah perusahaan/Industri/Pelaku Usaha/Instansi untuk layanan pada TW I:

Jenis Layanan	Perusahaan	Instansi	Mahasiswa	Pelaku Usaha
Pengujian	15	4	37	
Kalibrasi				
Sertifikasi	4			
Konsultasi	1			3
Pelatihan		1		
RBPI				
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>37</b>	<b>3</b>

Hasil laporan Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada triwulan I BSPJI Ambon masih pada jumlah 65 atau telah mencapai 65% dari target yang telah ditetapkan.

**e) Kendala**

Tidak ada kendala.

**f) Rekomendasi**

Tidak ada rekomendasi

b. Sasaran Kegiatan II : Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Realisasi	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan I		Kendala	Saran/Tindak lanjut
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
2	Terwujudnya Layanan Jasa Industri Yang Professional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	80%	90,52%	113%	25%	25%	- Membuat Perencanaan untuk Standar Pelayanan Minimum - melaksanakan layanan pengujian tepat waktu	Layanan dari BSPJI Ambon yang sesuai kesepakatan dengan pelanggan berdasarkan SPM yang sudah disepakati bersama - Layanan Pengujian Tepat Waktu TW I 90,52%	Tidak ada	Tidak ada
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	40%	66,68%	167%	25%	25%	· Merencanakan Survey NPS dan teknik surveynya · melakukan Survey NPS TW I	Rekomendasi dari DLH terkait pemantauan lingkungan sehingga semakin banyak pelaku usaha yang menggunakan layanan BSPJI Ambon	Tidak ada	Tidak ada

Sasaran Kegiatan II terdiri dari Indikator Kinerja :

**1) Indikator Kinerja : Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA).**

Keberhasilan indikator ini dihitung dari jumlah order/SPK transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu berdasar standar pelayanan minimal pada tahun berjalan. Adapaun cara perhitungannya adalah jumlah order/SPK transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu berdasar standar pelayanan minimal pada tahun berjalan dibagi total order tahun berjalan dikalikan 100%

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi kegiatan fisik telah berhasil target yang ditetapkan yaitu 25%. Hasil dari persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai service level agreement telah **berhasil** melampaui target yang ditetapkan adalah pada 90,52% berhasil diselesaikan tepat waktu atau nilai realisasinya adalah 113%.

Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada pelayanan jasa teknis yang dilakukan diselesaikan sesuai standar pelayanan minimal.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

### c) Rekomendasi

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan I. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk tetap memberikan layanan tepat waktu.

## 2) Indikator Kinerja : Nilai Net Promoter Score (NPS).

Keberhasilan indikator ini dilihat dari nilai loyalitas pelanggan terhadap layanan Balai dan seberapa besar mereka akan mempromosikan layanan balai kepada orang lain. Cara menghitung NPS: Skor NPS dihitung dengan mengurangi persentase Detractors dari persentase Promoters.

$$NPS = \%Promoters - \%Detractors$$

### Keterangan

- Promoters (9-10): Pelanggan sangat puas dan cenderung merekomendasikan perusahaan kepada orang lain.
- Passives (7-8): Pelanggan yang cukup puas tetapi tidak cukup antusias untuk menjadi promotor.
- Detractors (0-6): Pelanggan yang tidak puas dan mungkin memberikan ulasan negatif atau tidak merekomendasikan perusahaan.

### a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi kegiatan fisik telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 25% . Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah telah ditetapkan tata cara teknik survey NPS dan dilakukan survey NPS TW I.

Rekapan Data Quisioner NPS :

NO	Nama	No WA	Jenis Kelamin	Status	Bulan	Layanan	Nilai
1	Adnan saleh kiat	082248546874	Laki-Laki	Perusahaan	Januari	Pengujian	8
2	arthur Pattiruhu	082248131364	Laki-Laki	Instansi	Januari	Pengujian	10
3	Martina Romrome	082239272920	Perempuan	Mahasiswa	Januari	Pengujian	8
4	Hairun Ayuba	081247367460	Laki-Laki	Perusahaan	Januari	Pengujian	10
5	Haser	082323532114	Laki-Laki	Perusahaan	Januari	Pengujian	9
6	Yuni Asdiah Elmas	081240759788	Perempuan	Mahasiswa	Januari	Pengujian	9

NO	Nama	No WA	Jenis Kelamin	Status	Bulan	Layanan	Nilai
7	Chelsy Mauleky	082197599315	Perempuan	Mahasiswa	Januari	Pengujian	8
8	Aldesti Leatemala	082197704371	Perempuan	Mahasiswa	Januari	Pengujian	10
9	Hendrik Aponno	085229367330	Laki-Laki	Perusahaan	Januari	Pengujian	8
10	Fifian Silooy	085751427012	Perempuan	Perusahaan	Februari	Pengujian	10
11	Siti S Temarwut	082399207395	Perempuan	Mahasiswa	Februari	Pengujian	10
12	Fildo de Lima,	0821170268	Laki-Laki	Perusahaan	Februari	Pengujian	8
13	Theresia M. L.	085243113644	Perempuan	Mahasiswa	Februari	Pengujian	8
14	Enny Sipahelut	085243331004	Perempuan	Perusahaan	Februari	Pengujian	9
15	Yulian Carius	082261080678	Perempuan	Mahasiswa	Februari	Pengujian	9
16	Izmi nukuhehe	82293210616	Perempuan	Mahasiswa	Februari	Konsultansi	9
17	Nur Putri Maruapey	082239943703	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	10
18	Yala pusrah	082218479815	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
19	Syakira CP.M	082198219119	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
20	Nadya Ohorella	082214883701	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
21	Siti Jubaida S.	081343311489	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
22	Putri Novita Ayu	082195715204	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
23	Nanda J.S. Y.	081240281832	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
24	Rahmawati S.	085211872214	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
25	Adewia Tamher	081294146730	Perempuan	Perusahaan	Maret	Pengujian	9
26	Nabila Slamet	082260027267	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
27	Naila Amalia P.	081315849643	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
28	Sifa Sentia Ahmi U.	082154928741	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	9
29	Muhajjni Lating	082312970468	Perempuan	Mahasiswa	Maret	Pengujian	10
30	Muhammad S.A P.	085840218283	Laki-Laki	Perusahaan	Maret	Pengujian	10

**Keterangan :**

Promotore : 25 orang  
 Pasive : 5 orang  
 Detractors : 0 orang

$$\begin{aligned}
 \text{NPS} &= \% \text{Promotore} - \% \text{Dectrators} \\
 &= 25 - 0 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

Jadi, skor NPS pada triwulan I adalah 25, yang menunjukkan bahwa layanan sudah baik dan lebih banyak pelanggan yang puas sehingga mau merekomendasikan layanan. Namun sampai dengan triwulan I belum dapat mencapai target yang ditetapkan dalam perjakiin.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**c) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan I. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

c. Sasaran Kegiatan III : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan I			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5%	<b>-60,68%</b>	-12%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran</li> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melaksanakan layanan jasa pengujian</li> </ul>	Melakukan promosi lewat media sosial dan kunjungan ke pelaku usaha serta koordinasi dengan instansi terkait - pada Triwulan I telah terbit sebanyak 135 LHU		
		Jumlah hasil layanan jasa industri	179	<b>135</b>	75,42%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis</li> <li>Melakukan Rapat Evaluasi internal lab, bengkel, LPH dan LS Pro terkait kegiatan tahun 2025 untuk TW I</li> <li>Melakukan kegiatan pengembangan kelembagaan</li> </ul>	Layanan Jasa Pengujian terkhusus lingkungan yang semakin meningkat - Menyiapkan dokumen untuk reaktreditasi Lab. pengujian		
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	0,02		0%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Pengelolaan dan inventarisasi Aset</li> <li>Melakukan Monitoring PNBP</li> <li>Melakukan Perhitungan Nilai ROA TW I</li> </ul>	Telah dilakukan pengelolaan dan inventarisasi aset yang baik dan rusak		

## 1) Indikator Kinerja : Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Ambon adalah kegiatan pelayanan yang meliputi pengujian, rancang bangun dan perekayasa di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari data realisasi target PNBP layanan jasa industri dalam rupiah pada tahun berjalan.

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

### a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi adalah 25%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah telah terlaksananya proses pembayaran iuran tahunan lab kalibrasi, pembayaran sub kontrak pengujian, pembelian bahan kimia. Pada triwulan I ini penerimaan PNBP adalah Rp244.207.200,- (data per 31 Maret 2024) dengan rincian sebagai berikut:

No	Jenis Layanan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Pengujian: PPC:	325.150.000	156.262.100 23.320.000	51,31%
2	Kalibrasi	15.600.000		
3	Sertifikasi	97.450.000	72.100.000	59,77%
4	Pelatihan	45.000.000		
5	LPH	36.000.000	5.244.600	14,56%
6	Konsultasi	26.000.000		
7	RBPI (Optimalisasi)	200.000.000		
8	PNBP(UMUM)	-		
	<b>TOTAL</b>	<b>745.200.000</b>	<b>244.207.200</b>	<b>32,77%</b>

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka sampai dengan Triwulan I pencapaian persentase kenaikan PNBP masih di posisi Triwulan I dibanding baseline tahun anggaran sebelumnya adalah -12%.

**c) Kendala**

Tidak ada

**d) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan I.

**2) Indikator Kinerja 2: Jumlah hasil layanan jasa industri**

Kegiatan layanan yang diberikan oleh BSPJI Ambon meliputi pengujian, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, Lembaga Pemeriksa Halal serta pelatihan teknis.. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari jumlah LHU

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi adalah 25%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah melakukan pengembangan kelembagaan dalam bentuk mempersiapkan dokumen untuk akreditasi lab, melakukan layanan pengujian lingkungan di beberapa perusahaan, melakukan proses sertifikasi. Pada Triwulan I telah terbit 135 LHU sehingga telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan dalam perjakan. Adapun rincian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Jenis Layanan	LHU, Sertifikat Pelatihan, Sertifikat Ls Pro, IKM Halal, Laporan, Alat	
		Target Tahunan	Triwulan I
1	Pengujian	500 LHU	100 LHU
2	Kalibrasi	15 LHU	0 LHU
3	Sertifikasi	10 Sertifikat	4 Sertifikat
4	Pelatihan	150 Peserta	10 Peserta
5	LPH	60 IKM	18 IKM
6	Konsultansi	3 IKM	3 IKM

No	Jenis Layanan	LHU, Sertifikat Pelatihan, Sertifikat Ls Pro, IKM Halal, Laporan, Alat	
		7	RBPI
8	DAPATI	2	0 IKM
Jumlah total			135

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**b) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada Triwulan I.

**3) Indikator Kinerja 3: Nilai Revenue on Asset (RoA)**

Merupakan indikator yang menghitung kemampuan balai menghasilkan PNBP dari total aset yang dimiliki. Adapun cara perhitungan RoA adalah sebagai berikut menghitung PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun berjalan dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun dikalikan 100%.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dan realisasi sebesar 25%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah telah dilakukan pengelolaan dan inventarisasi aset yang baik dan rusak, serta monitoring PNBP.

**c) Kendala**

Tidak ada kendala

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang

ditetapkan pada Triwulan I dan akan dilakukan kegiatan sesuai rencana di triwulan selanjutnya.

**d. Sasaran Kegiatan IV: Terwujudnya SDM yang profesional**

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan I		Kendala	Saran/Tindak lanjut
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,3			25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM</li> <li>Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024</li> <li>Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024</li> <li>Penyusunan Program Pelatihan</li> </ul>	- Capaian nilai IPASN pegawai hasil pelaporan Biro OSDM 76.98. - Telah dilakukan penilaian kinerja pegawai tahun 2024.	Belum ada update terbaru IPASN dari Biro OSDM (Update terakhir 31 Juli 2024)	

Sasaran Kegiatan IV memiliki indikator Kinerja

**1) Indikator Kinerja : Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)**

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 25% dan realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 25%. Adapun realisasi dari kegiatan ini adalah telah penilaian kinerja pegawai akhir tahun 2024.

**b) Kendala**

Nilai IPASN hingga akhir maret 2024 belum terupdate di sistem intranet kemenperin. Data update terakhir adalah per Juli 2024

**c) Rekomendasi**

Memberikan informasi kepada Biro OSDM bahwa nilai belum terupdate.

e. Sasaran Kegiatan V : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan I			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20			25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan Perencanaan terkait sistem yang bisa diintegrasikan dengan BSKJI</li> <li>Melakukan koordinasi terkait integrasi sistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah Dilakukan Perencanaan terkait sistem yang bisa diintegrasikan dengan BSKJI</li> <li>Melakukan koordinasi terkait integrasi sistem</li> </ul>		
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,6			25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi Indeks Pelayanan Publik Tahun sebelumnya</li> <li>Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan public</li> <li>Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik</li> </ul>	Telah dilakukan pemasangan spanduk Zona Integritas BSPJI Ambon Tahun 2025, Banner Sarana Pengaduan Masyarakat dan pemasangan pegangan toilet untuk penyandang disabilitas		
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80			25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan tim SPBE</li> <li>Melakukan rapat tim SPBE</li> <li>Menentukan rencana kerja tim SPBE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan pembentukan tim SPBE</li> <li>rapat tim SPBE</li> <li>rencana kerja tim SPBE</li> </ul>		

**1) Indikator Kinerja : Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI**

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 25% dan realisasi fisik sebesar 25%. Realisasi kegiatan Triwulan I telah dilakukan perencanaan terkait sistem yang bisa diintegrasikan dengan BSKJI, melakukan koordinasi terkait integrasi sistem

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

**2) Indikator Kinerja : Indeks Pelayanan Publik (IPP)**

Perhitungan nilai diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada berdasarkan self assessment sesuai Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dan realisasi fisik sebesar 25%. Realisasi kegiatan Triwulan I telah dilakukan Telah dilakukan pemasangan spanduk Zona Integritas BSPJI Ambon Tahun 2025, Banner Sarana Pengaduan Masyarakat dan pemasangan pegangan toilet untuk penyandang disabilitas

**c) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

**d) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

**3) Indikator Kinerja : Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)**

SPBE merupakan singkatan dari Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Hal ini seperti yang tertuang pada Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE ditujukan untuk untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik.

**b) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dan realisasi fisik sebesar 25%. Realisasi kegiatan Triwulan I telah dilakukan pembentukan tim SPBE, rapat tim SPBE, rencana kerja tim SPBE

**d) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

**e) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

f. Sasaran Kegiatan VI : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan				
						Target	Realisasi	Triwulan I				
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50			25%	25%	• Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan	Menyiakan kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2024			
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,1			25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pengelolaan kearsipan,</li> <li>• Ketersediaan SDM yang kompeten di bidang kearsipan,</li> <li>• Melakukan pengelolaan arsip</li> <li>Penciptaan arsip,</li> <li>Penggunaan arsip bulan Januari - Maret</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Telah dilakukan pengelolaan arsip central file,</li> <li>- Melakukan pengelolaan arsip, penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemberkasan arsip secara digital pada aplikasi Srikandi Bulan Januari - Maret 2025,</li> <li>- Melakukan penciptaan arsip keluar dengan menggunakan tanda tangan digital (TTE)</li> </ul>	Belum ada rak arsip besi untuk ruang Record Center	Perlu pengadaan Rak Arsip Besi sebagai sarana penunjang pengelolaan Arsip di ruang Record Center dan Alat Pemadan Api Ringan (APAR)	

**1) Indikator Kinerja : Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker**

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Pada Triwulan I TA. 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Kegiatan yang

dilaksanakan selama Triwulan I adalah melaksanakan pelaporan pertanggungjawaban pengelolaan kinerja secara efisien dan efektif, menyiapkan kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2024

**b) Kendala**

Belum terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

**2) Indikator Kinerja : Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)**

**d) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I TA. 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah telah dilakukan pengelolaan arsip central file, Melakukan pengelolaan arsip, penciptaan arsip, penggunaan arsip, pemberkasan arsip secara digital pada aplikasi Srikandi Bulan Januari - Maret 2025, melakukan penciptaan arsip keluar dengan menggunakan tanda tangan digital (TTE)

**e) Kendala**

Belum ada rak arsip besi untuk ruang Record Center

**f) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah perlu pengadaan rak arsip besi sebagai sarana penunjang pengelolaan arsip di ruang record center dan alat pemadam api ringan (apar).

g. Sasaran Kegiatan VII : Terwujudnya Akuntabilitas Organisasi

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan I			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasil	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,5	<b>82,10</b>	103,27%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Penyusunan LAK Tahun 2024</li> <li>· Rapat monev</li> <li>· Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana</li> <li>· Penyusunan dan penetapan Perkin 2025</li> <li>· Rapat koordinasi program</li> <li>· Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA</li> <li>· Penyusunan Satuan 3B</li> <li>· Penyusunan Renja, Renkin</li> <li>· Revisi DIPA penambahan pagu</li> <li>· Penilaian SAKIP</li> <li>· Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari</li> <li>· Penyusunan Lap PP 39 TW I TA 2025</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Telah dilakukan Rapat monev</li> <li>· Telah dilakukan Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana</li> <li>· telah dilakukan penetapan Perkin 2025</li> <li>· telah dilakukan penilaian SAKIP</li> <li>· telah dilakukan Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA</li> <li>· Penilaian SAKIP</li> <li>· Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari</li> <li>· Lap PP 39 TW I TA 2025</li> </ul>		
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	<b>25%</b>		25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisa perhitungan dan realisasi APBN,</li> <li>Analisa kebutuhan revisi anggaran,</li> <li>Revisi Anggaran,</li> <li>Revisi deviasi halaman III DIPA.</li> </ul>			

**1) Indikator Kinerja 1 : Nilai Minimal Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker**

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator..

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 25% dan realisasi fisik adalah 25%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah

- Penyusunan LAK Tahun 2024
- Rapat monev
- Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana
- Penyusunan dan penetapan Perkin 2025
- Rapat koordinasi program
- Penyusunan angka dasar tahun 2025 dan input KRISNA
- Penyusunan Satuan 3B
- Penyusunan Renja, Renkin
- Revisi DIPA penambahan pagu
- Penilaian SAKIP
- Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari
- Penyusunan Lap PP 39 TW I TA 2025

Pada triwulan I TA 2025 telah selesai penilaian SAKIP TA 2024 untuk BSPJI Ambon mendapatkan nilai 82,10 dengan kategori A. Dengan demikian hasil yang di dapat untuk target 2024 dan target 2025 **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan.

**b) Kendala**

tidak ada kendala

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

## **2) Indikator Kinerja 1 : Nilai Minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran**

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan..

### **a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dan realisasi fisik adalah 25%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah telah dilaksanakan Analisa perhitungan dan realisasi APBN, Analisa kebutuhan revisi anggaran, Revisi Anggaran, Revisi deviasi halaman III DIPA..

### **b) Kendala**

tidak ada kendala

### **c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik,. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

h. Sasaran Kegiatan VIII : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Triwulan I			
								Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala	Saran/Tindak lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
8	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	61,08	13,23	32,66%	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN</li> <li>• Penginputan SIRUP</li> <li>• Pelaksanaan PBJ bulan Januari - Maret</li> <li>• Evaluasi PBJ bulan Januari – Maret</li> <li>• Evaluasi dan Rekapitulasi Capaian Realisasi Penggunaan TKDN TW I</li> </ul>	Pengadaan belanja persediaan berupa ATK, bahan kimia, belanja perjalanan dinas dalam rangka rapat teknis pertemuan, belanja keperluan perkantoran selama bulan Januari- Maret 2024 dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri		

Sasaran kegiatan 8 memiliki 1 indikator, yaitu :

- 1) Indikator Kinerja : Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan produk dalam negeri. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Berikut nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebesar 13.23%

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Target fisik pada Triwulan I untuk indikator ini adalah 25% dan realisasi sebesar 25%. Rencana kegiatan pada Triwulan I adalah:

Pengadaan belanja persediaan berupa ATK, bahan kimia, belanja perjalanan dinas dalam rangka rapat teknis pertemuan, belanja keperluan perkantoran selama bulan Januari- Maret 2024 dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri

**b) Kendala**

Tidak ada kendala

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

**3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan**

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan I TA. 2025 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)  
Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output ( KRO) yaitu :
  - a. AEC Kerja sama
  - b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
  - c. BAD Pelayanan Publik kepada industri

**1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 3(tiga) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

- a. AEC Kerja sama
- b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
- c. BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan I realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Untuk realisasi keuangan secara keseluruhan dari Program EC baru mencapai 7,73%. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah subkon pengujian, pembelian alat dan bahan pendukung lab, operasional pemeliharaan lab dan pembayaran iuran tahunan kalibrasi.

## **2) Kendala**

Tidak ada kendala

## **3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan PNBPN dapat membiayai kegiatan yang sumberdananya berasal dari PNBPN

### **2. Program Dukungan Manajemen (WA)**

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

- a) EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
- b) EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- c) EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- d) EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

## **1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari :

- 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi fisik dan keuangan.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi fisik dan keuangan

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi fisik dan keuangan

## 2) Kendala

Tidak ada kendala

## 3) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan Kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

## 3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

### 3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBK.

### **3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan**

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari Jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.
2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

### **3.3 Langkah Tindak Lanjut**

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan I adalah :

- a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternatif pelaksanaan kegiatan.
- b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBPN yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintensifkan fungsi pemasaran.
- c. Meningkatkan penerimaan PNBPN pada TA 2025

## **BAB 4 PENUTUP**

Demikian laporan Triwulan I tahun 2025 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian, maupun pihak terkait

### **LAMPIRAN I**

#### **FORM A**